TOPIK 4

MENERAPKAN PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* PADA PEMBELAJARAN

Durasi	3 hari @10 jam
Capaian Pembelajaran	Setelah mempelajari topik ini, Bapak/Ibu guru dapat: 1 Menelaah prinsip dan konsep pembelajaran dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching*. *2* Merancang pembelajaran berbasis pendekatan *Culturally Responsive Teaching*.

Mulai dari Diri: Pengalaman Menjembatani Perbedaan Budaya Peserta Didik

Apakah Bapak/Ibu guru memiliki pengalaman dalam merancang pembelajaran yang dapat memfasilitasi latar belakang budaya peserta didik yang beragam? Apa saja hal yang Bapak/Ibu guru pertimbangkan saat merancang pembelajaran tersebut?

Peserta didik saya 100% dari suku Jawa, tetapi dalam merancang pembelajaran, saya tetap memfasilitasi keberagaman

Eksplorasi Konsep: Penerapan *Culturally Responsive Teaching* pada Pembelajaran

Bapak/Ibu guru, sebagai seorang guru, Bapak/Ibu guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keberagam peserta didik. Selain menargetkan tercapainya tujuan pembelajaran, Bapak/Ibu guru juga perlu mempertimbangkan pengembangan aktivitas yang membuat peserta didik belajar dengan nyaman.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan pada situasi ini adalah pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Pendekatan ini mengintegrasikan kebiasaan, karakteristik, pengalaman, dan perspektif peserta didik sebagai alat untuk pembelajaran yang lebih baik. Pendekatan ini menjadi suatu cara untuk membekali guru dalam mengajar peserta didik di lingkungan yang berlatar belakang budaya berbeda-beda. Dimana budaya yang beragam ini berperan sebagai filter untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan akademis yang diharapkan dipelajari peserta didik di sekolah, serta meningkatkan pengembangan pribadi, sosial, budaya, dan kewarganegaraan mereka.

Pada pendekatan ini, guru perlu menggunakan keterampilan kesadaran multikultural yang kritis. Kesadaran multikultural ini menjadi sentral ketika guru harus berinteraksi dengan peserta didik dari budaya lain. Kesadaran multikultural dapat digunakan guru untuk menguji secara objektif terkait nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan persepsi mereka sendiri. Refleksi kritis ini akan memberikan guru pemahaman, kepekaan, dan apresiasi yang lebih besar terhadap sejarah, nilai-nilai, pengalaman, dan gaya hidup budaya lain. Kesadaran multikultural juga dapat membantu guru memiliki keterampilan interpersonal yang baik dan membantu guru untuk lebih efektif menantang stereotip dan prasangka (Aceves & Orosco, 2014). Dengan kata lain, selain untuk pencapaian akademis, pendekatan CRT diterapkan untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berpihak pada peserta didik.

Bapak/Ibu guru dapat membaca sumber berikut untuk mendapatkan informasi tentang pentingnya penerapan pendekatan CRT pada pembelajaran. Temukan dan catat informasi tentang urgensi penerapan pendekatan CRT pada pembelajaran.

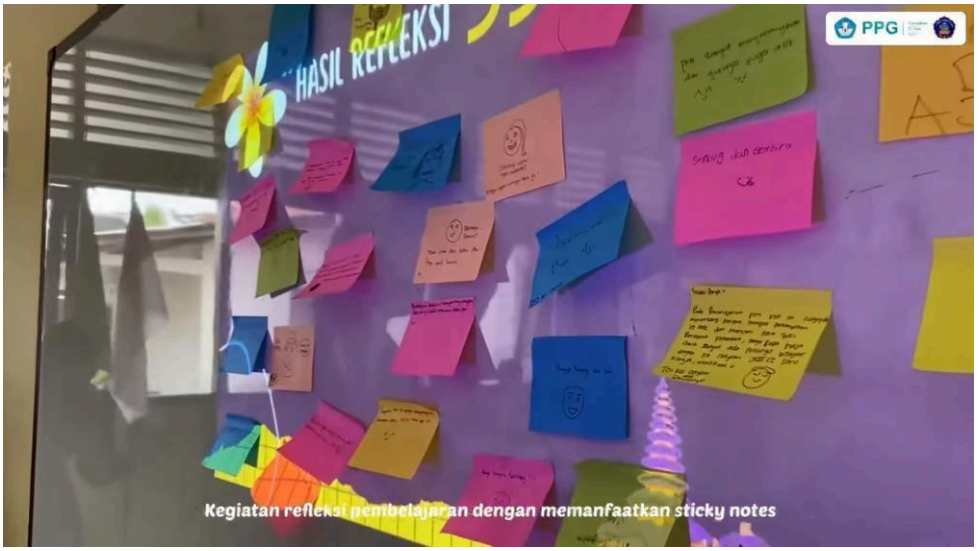


Gambar 4.1 Pentingnya Penerapan Pendekatan CRT pada Pembelajaran
sumber: https://guru.kemdikbud.go.id/bukti-karya/pdf/184559/preview

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CRT menurut Gay (2000) adalah sebagai berikut ini:

1. Identitas diri peserta didik: peserta didik diajak untuk mengenal identitas budayanya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan;
2. Pemahaman budaya: peserta didik mengkonstruksikan pemahaman budaya dengan ilmu pengetahuan baru yang diperoleh dari berbagai sumber;
3. Kolaborasi: peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membahas konsep dan perspektif budaya;
4. Berpikir kritis untuk refleksi: peserta didik membandingkan hasil diskusinya dengan teori yang ada dengan bimbingan guru; dan
5. Konstruksi transformatif: peserta didik menyajikan pemahaman mereka melalui sebuah proyek.

Adapun contoh aksi nyata yang dapat ditelaah oleh Bapak/Ibu guru untuk mendapatkan gambaran mengenai pembelajaran yang menggunakan pendekatan CRT. Video berikut ini memuat informasi tentang aksi nyata penerapan CRT. Amati bagaimana cara guru mengintegrasikan budaya pada pembelajarannya.



Gambar 4.2 Video Aksi Nyata Penerapan Pendekatan CRT pada Pembelajaran
sumber: https://www.youtube.com/watch?v=JBDSDccMf2A

Bagaimana Bapak/Ibu guru, apakah sudah lebih tergambar mengenai pembelajaran berbasis pendekatan CRT? Untuk memperdalam informasi dan pemahaman, Bapak/Ibu guru juga dapat membaca lebih banyak terkait pendekatan CRT dari berbagai referensi.

Ruang Kolaborasi: Studi Kasus Pembelajaran dengan Menerapkan Pendekatan CRT

Bapak/Ibu guru telah mempelajari konsep pendekatan CRT. Kini saatnya Bapak/Ibu guru mengajak rekan sesama guru/kepala sekolah/pengawas untuk dapat melakukan studi kasus bersama. Diskusikan alternatif solusi kedua contoh kasus di bawah ini dari sudut pandang penerapan CRT.

Contoh Kasus 1

Pak Surya adalah guru matematika. Pekan ini Pak Surya akan menyampaikan materi mengenai perkalian. Sekolah Pak Surya berlokasi dekat dengan pasar dan sebagian besar dari orang tua peserta didik merupakan pedagang. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang sebaiknya dirancang oleh Pak Surya dengan menerapkan pendekatan CRT?

Pak Suryo dapat menggunakan contoh dan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, misalnya perhitungan keuntungan dari jual beli di pasar.

Contoh Kasus 2

Ibu Nisa adalah guru Bahasa Sunda. Ibu Nisa menemukan bahwa peserta didiknya berasal dari berbagai suku dan hanya sebagian kecil yang merupakan Suku Sunda. Sebagian besar mereka mengalami kesulitan untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan Ibu Nisa untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan pendekatan CRT?

Ibu Nisa sebaiknya mengintegrasikan elemen budaya siswa ke dalam materi pembelajaran. Misalnya, Ibu Nisa dapat menggunakan cerita atau teks dari berbagai suku yang ada di kelas untuk membuat materi Bahasa Sunda lebih relevan dan menarik bagi sisw

Elaborasi Pemahaman: Tantangan dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Pendekatan CRT

Untuk memperdalam pemahaman Bapak/Ibu terkait pendekatan CRT, pada tahap ini Bapak/Ibu guru akan mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami disertai tindak lanjutnya bersama teman sejawat/kepala sekolah/pengawas. Silakan Bapak/Ibu guru menggunakan tabel berikut untuk mengidentifikasi hal-hal tersebut.

Tabel 4.1 Elaborasi Pemahaman Merancang Pembelajaran Berbasis CRT

Komponen Pembelajaran	Apa yang saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Bagaimana saya dapat mengetahuinya	Apa yang telah saya pelajari
Tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran harus mempertimbangkan latar belakang budaya siswa	Cara merumuskan tujuan pembelajaran yang responsif terhadap latar belakang budaya siswa	Mempelajari literatur dan penelitian tentang prinsip-prinsip Culturally Responsive Teaching dan bagaimana	Tujuan pembelajaran dalam CRT harus dirumuskan dengan memperhatikan latar belakang

Komponen Pembelajaran	Apa yang saya ketahui	Apa yang ingin saya ketahui	Bagaimana saya dapat mengetahuinya	Apa yang telah saya pelajari
			merumuskan tujuan pembelajaran dalam konteks tersebut.	budaya siswa
Asesmen awal	Proses untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan, dan latar belakang siswa	apa yang efektif untuk melakukan asesmen awal yang memperhitungkan latar belakang budaya siswa	Belajar dari konten youtube CRT atau mempelajari modul ini	Asesmen awal dalam CRT harus dirancang untuk mengidentifikasi tidak hanya tingkat kemampuan akademik siswa tetapi juga latar belakang budaya
Asesmen formatif	Asesmen formatif harus mempertimbangkan latar belakang budaya	Cara merancang asesmen formatif yang adil dan akurat dalam konteks yang beragam secara budaya	Belajar dari konten youtube CRT atau mempelajari modul ini	Asesmen formatif memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian dalam strategi pengajaran dengan memperhitungkan kebutuhan dan konteks budaya siswa
Asesmen sumatif	Asesmen formatif harus mempertimbangkan latar belakang budaya	Cara merancang asesmen sumatif yang adil dan akurat dalam konteks yang beragam secara budaya	Belajar dari konten youtube CRT atau mempelajari modul ini	Merancang asesmen sumatif yang adil melibatkan pertimbangan tentang bagaimana materi, bahasa, dan format penilaian
Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran harus responsif terhadap latar belakang budaya siswa dan relevan dengan pengalaman hidup peserta didik	Strategi yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran mencerminkan dan menghormati keberagaman budaya siswa	Belajar dari konten youtube CRT atau mempelajari modul ini	Kegiatan pembelajaran dalam CRT harus dirancang dengan mempertimbangkan latar belakang budaya siswa

Koneksi Antar Materi: Kaitan antara CRT dengan UbD, Pembelajaran Berdiferensiasi, dan TaRL

Pada topik sebelumnya, Bapak/Ibu guru telah mempelajari beberapa konsep, yaitu *Understanding by Design*, pembelajaran berdiferensiasi, dan *Culturally Responsive Teaching*. Buatlah peta konsep untuk menjelaskan bagaimana salah satu pendekatan yang telah Bapak/Ibu guru pelajari berhubungan dengan tugas guru dalam merancang pembelajaran.

Video berikut ini merupakan salah satu contoh aksi nyata pembelajaran yang menerapkan pendekatan TaRL dan CRT. Amati dan catat kelebihan atau kekuatan penerapan pendekatan TaRL dan CRT pada pencapaian tujuan pembelajaran.



Gambar 4.3 Video Aksi Nyata Penerapan Pendekatan TaRL dan CRT pada Pembelajaran

sumber: https://www.youtube.com/watch?v=IaA8DmN-1YU

Tuliskan hasil pengamatan Bapak/Ibu guru pada kolom berikut ini.

Situasi: Pembelajaran masih seragam, proses pembelajaran di kelas tidak memenuhi tingkat kemampuan siswa, penyajian konten belum dikaitakan dengan latar belakang peserta didik, pembelajaran dirasakan kurang kebermanfaatannya, teknologi sudah digunakan siswa namun belum digunakan untuk pembelajaran.

Tantangan : Soal asesmen digunakan pemetaan peserta didik, RPP juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan, LKPD disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik Kemampuan digital peserta didik tidak sama.

Aksi : Guru melakukan pembelajaran mengaitkan konsep dengan kehidupan relevan Asesmen menggunakan quizziz

Refleksi : Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan

Aksi Nyata: Merancang Pembelajaran Berbasis Pendekatan CRT

Selamat! Bapak/Ibu guru telah menyelesaikan topik ini dengan baik. Sebagai penutup, Bapak/Ibu guru dapat melakukan aksi nyata dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. Hal pertama apa yang akan Bapak/Ibu guru lakukan setelah mempelajari topik ini?

Hal pertama tentunya mempraktikkan pembelajaran berbasis pendekatan CRT

2. Apa langkah-langkah konkret yang akan Bapak/Ibu guru ambil dalam mengembangkan rancangan pembelajaran berbasis pendekatan CRT?

· Mengenali keragaman peserta didik sesuai dengan budaya masing-masing\ · Mengintegrasikan konteks budaya dalam rencana pembelajaran · Menggunakan metode yang beragam

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN CRT

Sekolah : UPT SMP Negeri 32 Gresik

Materi : Etika Berinternet

Kelas : VIII (Delapan)

Pemahaman Budaya Siswa	Integrasi Budaya dalam Materi	Aktivitas Pembelajaran yang Relevan Budaya	Penilaian yang Relevan Budaya
Mulailah dengan memahami latar belakang budaya siswa dan bagaimana budaya tersebut mempengaruhi penggunaan dan pemahaman mereka tentang internet dan etika berinternet.	Integrasikan pemahaman budaya tersebut ke dalam materi pembelajaran. Misalnya, diskusikan bagaimana norma dan nilai dalam budaya siswa berpengaruh terhadap etika berinternet.	Rancang aktivitas pembelajaran yang relevan dengan budaya siswa. Misalnya, siswa bisa diminta untuk membuat presentasi tentang bagaimana etika berinternet diterapkan dalam konteks budaya mereka.	Gunakan metode penilaian yang menghargai dan mempertimbangkan budaya siswa. Misalnya, siswa bisa diminta untuk menulis refleksi tentang bagaimana mereka menerapkan etika berinternet dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Cerita Reflektif

Bapak/Ibu guru, sebelum mengakhiri pembelajaran pada modul ini, refleksikan apa yang sudah Bapak/Ibu guru pelajari pada topik 4. Ceritakan apa inspirasi yang Bapak/Ibu guru dapatkan setelah mempelajari topik ini?

Setelah mempelajari topik Culturally Responsive Teaching (CRT), saya merasa terinspirasi untuk lebih memahami dan menghargai latar belakang budaya siswa. Dengan CRT, saya mulai bisa mengadaptasi materi ajar sehingga lebih relevan dengan pengalaman hidup siswa, membuat kelas menjadi lebih inklusif, dan membantu setiap siswa merasa dihargai dan didukung.

UMPAN BALIK

Tulis umpan balik dari KS, Guru atau Siswa